

AUTENTIK

Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar

Vol.1, No.2, Juli 2017

PENGGUNAAN BAHASA ALAY PADA BULLYING ANAK DI MEDIA SOSIAL
Rini Damayanti

PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN PRAKTIKUM IPA DI SD PADA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS TERBUKA
Noviana Desiningrum & Endang Nuryasana

PENERAPAN PENDIDIKAN BAYANI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR
Matroni

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TUNAGRAHITA DENGAN MENOPTIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA SARONGGI KABUPATEN SUMENEP
Iwan Kuswandi & Mafruhah

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH MATERI BILANGAN BERPANGKAT DAN LOGARITMA
Suhartono & Hery Setiyawan

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DI KELAS V SDN LELANG KEC. BANGGAI
Kosmos Sobon

MEDIA PUL (POP UP LARGE) BERBASIS AUDIO DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR
Reza Syehma Bahtiar & Desi Eka Pratiwi

PENGELOLA JURNAL AUTENTIK

Kepala Editor

M. Ridwan, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Anggota Editor

Iwan Kuswandi, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Ali Armadi, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Ahmad Shiddiq, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Pengatur Editor

Tri Sukitman, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Asisten Editorial

Muh. Misbahuddholam, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Syaiful Bahri, Jurnal Online Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - STKIP PGRI Sumenep

Mitra Bestari

Prof. Ibrahim Bafadhal, M.Pd., Universitas Negeri Malang, Indonesia

Prof. Endang Widi Winarni, M.Pd., Universitas Bengkulu, Indonesia

Dr. Suryanti, M.Pd., Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Dr. Muhammad Nur Wangid., Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Muhana Gipayana, M.Pd., Universitas Negeri Malang, Indonesia

Dr. Taufina, M.Pd., Universitas Negeri Padang, Indonesia

Dr. Fahrurrozi, M.Pd., Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Dr Endang Poerwanti, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Publised by:

Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar

Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep

Madura, Jawa Timur 69451, Indonesia

Telp./Fax: +62328-664094

Email: autentik.journal@gmail.com/prodi.pgdsmp@yahoo.co.id

Map Coordinate: [-7.0377173,113.848294,379](#)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| PENGUNAAN BAHASA ALAY PADA BULLYING ANAK DI MEDIA SOSIAL | 1 |
| PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN PRAKTIKUM IPA DI SD PADA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS TERBUKA | 12 |
| PENERAPAN PENDIDIKAN BAYANI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR..... | 19 |
| UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TUNAGRAHITA DENGANMENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA SARONGGI KABUPATEN SUMENEP..... | 30 |
| PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH MATERI BILANGAN BERPANGKAT DAN LOGARITMA..... | 43 |
| <i>IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL TO IMPROVE LEARNING RESULT OF NATURAL SCIENCE AT FIFTH GRADE OF SD N LELANG BANGGAI SUBDISTRICT.....</i> | <i>52</i> |
| MEDIA PUL (<i>POP UP LARGE</i>) BERBASIS <i>AUDIO</i> DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR..... | 63 |

MEDIA PUL (POP UP LARGE) BERBASIS AUDIO DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Reza Syehma Bahtiar, M.Pd dan Desi Eka Pratiwi, M.Pd

Jurusan PGSD Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

email: syehma@gmail.com / syehma_fbs@uwks.ac.id

Abstract

This research was conducted as a means of optimizing character education of elementary school students through PUL (Pop Up Large) media. This matter is basically associated with the reality that the elementary school students nowadays are able to make use of technology advancement, such as cellphone with sophisticated features along with easy internet access, yet they do not use it appropriately. The Curriculum 2013 focuses on teaching and learning activities for students (Student Center), accordingly, the students are required to be active in teaching and learning activities, in addition students are expected to have good ethics of public facilities in the surrounding environment. The lack of knowledge and insight towards the public facility around them has an impact on their unconcerned attitude. One type of media that is able to answer the problem is by using the PUL (Pop Up Large) media. This research used qualitative method, kuesioner was used as data collection techniques. The instrument for collecting data is kuesioner guidelines Data analysis was done descriptively using data analysis technique from Miles and Huberman model. The data analysis phase includes data reduction, display data, and conclusion drawing / verification. The results showed that the implementation of PUL (Pop Up Large) media in elementary school students can improve the understanding of character education optimally.

Keywords: Media PUL (Pop Up Large), character education.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana pengoptimalisasian pendidikan karakter siswa sekolah dasar melalui media PUL (*Pop Up Large*). Hal ini berkaitan dengan permasalahan siswa sekolah dasar yang saat ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti *Handphone* dengan *fiture* yang canggih, serta mereka dengan mudahnya dapat mengakses internet. Kebanyakan teknologi canggih yang mereka gunakan bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang tengah mereka pelajari di bangku sekolah. Kurikulum 2013 memusatkan kegiatan belajar mengajar pada siswa (*Student Center*). Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa diharapkan memiliki etika yang baik terhadap sarana umum yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu jenis media yang mampu menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media PUL (*Pop Up Large*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angket/kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Tahap analisis data tersebut mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media PUL (*Pop Up Large*) pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman tentang pendidikan karakter dengan optimal.

Kata Kunci: media PUL (Pop Up Large), pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam kehidupan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang, bersifat berkelanjutan dan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu hal yang fleksibel karena selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu menuju arah yang lebih baik untuk menghadapi pendidikan di masa depan yang lebih kompleks. Pendidikan yang terjadi di sekolah dasar merupakan pendidikan lanjutan setelah pendidikan di taman kanak-kanak. Berdasarkan teori perkembangan mental piaget yang biasa juga disebut teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif mengemukakan bahwa setiap tahap perkembangan intelektual dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan, (Trianto, 2010). Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan, dan persoalan tersebut tidak akan pernah selesai karena substansinya yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan kita yang masih menonjol saat ini adanya kurikulum yang silih berganti dan terlalu membebani anak tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut. Kurikulum pendidikan yang terus berubah menyebabkan anak harus menyesuakannya dari kurikulum sebelumnya dengan kurikulum yang dipakai sekarang. Dewasa ini kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat

dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Hal yang dimungkinkan bila harapan dari kurikulum 2013 tercapai maka dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter serta mampu bersaing dengan bangsa-bangsa di dunia dalam percaturan global. Kurikulum 2013 memusatkan kegiatan belajar mengajar pada siswa (*Student Center*). Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa diharapkan memiliki etika yang baik terhadap sarana umum yang ada di lingkungan sekitar. Minimnya pengetahuan serta wawasan terhadap sarana umum yang ada di sekitar mereka, berdampak pada sikap mereka yang acuh tak acuh bahkan tidak peduli terhadap sikap dan aturan yang harus dilakukan di tempat-tempat umum. Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang informasi dan teknologi menyebabkan perubahan besar di berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia. Siswa Sekolah Dasar dewasa ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti Handphone dengan *fiture* yang canggih, serta mereka dengan mudahnya dapat mengakses internet. Kebanyakan teknologi canggih yang mereka gunakan bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang tengah mereka pelajari di bangku sekolah. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi dengan hal-hal yang bertentangan dengan pendidikan berkarakter seperti bermain game online, dan membuka situ-situs yang berbau pornografi. Ketersediaan media pembelajaran di sekolah membantu dalam keterlaksanaan proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran, serta dapat mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya (Sudjana, dkk. 2005). Media

pembelajaran setiap tahun mengalami perkembangan, siswa cepat merasa bosan ketika media yang digunakan kurang menarik sehingga perlu diadakan perbaikan media yang mampu menarik minat siswa guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Salah satu jenis media yang mampu menjawab tantangan pada era teknologi dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Large*. *Pop-up* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. Selain itu menurut Ellen G. Kreiger Rubin seorang professional dan pengamat dibidang *paper engineering*, *Pop-Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Media *Pop Up Large* yang akan dikembangkan berukuran kertas duplex dengan berbasis *Audio*. Pengembangan media ini belum ada sebelumnya karena sebelumnya hanya media *Pop Up Book* dalam bentuk visual.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2009). Sedangkan Munadi (2008) mengungkapkan bahwa media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Komponen media pembelajaran yang baik adalah suatu media yang dapat menunjang pembelajaran, dengan demikian tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Kriteria yang digunakan peneliti untuk mengembangkan kualitas bahan ajar media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini

mengacu pada kriteria kualitas suatu material yang dikemukakan oleh Nieveen. Menurut Nieveen (1999), suatu material dikatakan berkualitas jika memenuhi aspek-aspek kualitas produk antara lain (1) kevalidan (*validity*); (2) kepraktisan (*practicity*); (3) keefektifan (*effectiveness*). Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang utama dari pembelajaran.

Pop up adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul (Dewantari, 2014). *pop-up* merupakan sebuah kartu yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi (3D). Sekilas *pop-up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas. Pada umumnya *pop-up* digunakan untuk memberikan efek tiga dimensi pada kartu ucapan. Namun seiring dengan berkembangnya ide dan kreatifitas manusia, *pop-up* juga dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Media PUL (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas merupakan pengembangan dari media *pop up* visual. Dalam media ini ditambahkan fitur audio atau suara agar memberikan efek yang lebih menarik ketika dipaparkan. Efek suara yang diberikan pada media ini sesuai dengan materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang saran umum. Selain itu media ini juga menggunakan limbah kertas pada beberapa bagiannya. Hal ini dikarenakan banyaknya limbah kertas yang tidak terpakai dan dibiarkan sia-sia. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan limbah kertas dalam pembuatannya karena selain lebih efisien maka akan berdampak pada kebersihan lingkungan. Dengan demikian

melalui pengembangan media PUL (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas diharapkan mampu menjadi sarana dalam pembelajaran. Menurut Bertens etika adalah bagian ilmu filsafat atau cabang filsafat yang kajiannya menyangkut masalah-masalah nilai-nilai dan norma-norma, dan ajaran-ajaran moral yang berlaku dalam masyarakat. Kata etika secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani kuno '*ethos*' yang mempunyai beberapa pengertian. Etika bisa berarti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Bentuk jamak kata '*ethos*' adalah '*ta etha*' yang memiliki arti: adat kebiasaan, dan arti inilah yang digunakan oleh Aristoteles untuk menunjuk sebagai etika sebagai 'filsafat moral'. Kajian filsafat etika pada umumnya adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang dianut oleh individu-individu, kelompok individu atau masyarakat. Sedangkan kata '*moral*' secara etimologis berasal dari Bahasa Latin '*mos*,' dalam bentuk jamak menjadi '*mores*', yang berarti 'adat, kebiasaan. Dengan demikian maka secara etimologis kata 'etika' dan kata 'moral' sama artinya, tetapi bahasa asalnya berbeda, yaitu kata '*ethos*' dari Bahasa Yunani, sedangkan kata '*mos*' berasal dari Bahasa Latin (Sugiyono, 2014). Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan dan yang perlu kita pahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi

kehidupan kita, dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya. Ada dua macam etika yang harus kita pahami bersama dalam menentukan baik dan buruknya perilaku manusia: (1) Etika deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil; (2) Etika normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan. Etika secara umum dapat dibagi menjadi: (1) Etika umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan, yang membahas mengenai pengertian umum dan teori-teori; (2) Etika khusus, merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Penerapan ini bisa berwujud: Bagaimana saya mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang saya lakukan, yang didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Namun, penerapan itu dapat juga berwujud: Bagaimana saya menilai perilaku saya dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang

dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak etis : cara bagaimana manusia mengambil suatu keputusan atau tidanaknya, dan teori serta prinsip moral dasar yang ada dibaliknya. Etika khusus dibagi lagi menjadi dua bagian: (1) Etika individual, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri; (2) Etika sosial, yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia sebagai anggota umat manusia. Perlu diperhatikan bahwa etika individual dan etika sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan tajam, karena kewajiban manusia terhadap diri sendiri dan sebagai anggota umat manusia saling berkaitan. Etika sosial menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara langsung maupun secara kelembagaan (keluarga, masyarakat, negara), sikap kritis terhadap pandangan-pandangan dunia dan ideologi-ideologi maupun tanggung jawab umat manusia terhadap lingkungan hidup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan dijabarkan kegiatan yang dilakukan peneliti secara terencana dan sesuai prosedur. Oleh karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian dilaksanakan dengan baik, sehingga menghasilkan data penelitian yang dipertanggung jawabkan, pada bagian ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Data Angket/Kuesioner

Berikut ini akan dibahas tentang data angket/kuesioner implementasi media pul (*pop up large*) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Data tersebut disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 data kuesioner implementasi media pul (*pop up large*) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar

| REKAP HASIL ANGKET PENELITIAN | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-----------------|----|----|----|--------------|----|----|----|-------------|----------|
| Pertanyaan No | Pilihan Jawaban | | | | Skor Jawaban | | | | Jumlah Skor | Skor (%) |
| | SS | S | KS | TS | SS | S | KS | TS | | |
| 1 | 6 | 19 | 1 | 0 | 24 | 57 | 2 | 0 | 83 | 79.81 |
| 2 | 14 | 11 | 0 | 0 | 56 | 33 | 0 | 0 | 89 | 85.58 |
| 3 | 7 | 19 | 0 | 0 | 28 | 57 | 0 | 0 | 85 | 81.73 |
| 4 | 7 | 19 | 0 | 0 | 28 | 57 | 0 | 0 | 85 | 81.73 |
| 5 | 7 | 19 | 0 | 0 | 28 | 57 | 0 | 0 | 85 | 81.73 |
| 6 | 9 | 16 | 1 | 0 | 36 | 48 | 2 | 0 | 86 | 82.69 |
| 7 | 9 | 17 | 0 | 0 | 36 | 51 | 0 | 0 | 87 | 83.65 |
| 8 | 7 | 19 | 0 | 0 | 28 | 57 | 0 | 0 | 85 | 81.73 |
| 9 | 6 | 20 | 0 | 0 | 24 | 60 | 0 | 0 | 84 | 80.77 |
| 10 | 8 | 18 | 0 | 0 | 32 | 54 | 0 | 0 | 86 | 82.69 |
| 11 | 9 | 17 | 0 | 0 | 36 | 51 | 0 | 0 | 87 | 83.65 |
| 12 | 5 | 21 | 0 | 0 | 20 | 63 | 0 | 0 | 83 | 79.81 |
| 13 | 10 | 15 | 1 | 0 | 40 | 45 | 2 | 0 | 87 | 83.65 |
| 14 | 13 | 12 | 0 | 1 | 52 | 36 | 0 | 1 | 89 | 85.58 |
| 15 | 9 | 17 | 0 | 0 | 36 | 51 | 0 | 0 | 87 | 83.65 |
| 16 | 5 | 21 | 0 | 0 | 20 | 63 | 0 | 0 | 83 | 79.81 |
| 17 | 8 | 18 | 0 | 0 | 32 | 54 | 0 | 0 | 86 | 82.69 |
| 18 | 9 | 16 | 1 | 0 | 36 | 48 | 2 | 0 | 86 | 82.69 |
| 19 | 10 | 16 | 0 | 0 | 40 | 48 | 0 | 0 | 88 | 84.62 |
| 20 | 5 | 20 | 1 | 0 | 20 | 60 | 2 | 0 | 82 | 78.85 |
| 21 | 9 | 17 | 0 | 0 | 36 | 51 | 0 | 0 | 87 | 83.65 |
| 22 | 10 | 16 | 0 | 0 | 40 | 48 | 0 | 0 | 88 | 84.62 |
| 23 | 10 | 16 | 0 | 0 | 40 | 48 | 0 | 0 | 88 | 84.62 |

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam di SDN Jajar Tunggal menggunakan lembar angket. Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 23 poin yang harus diisi oleh siswa. masing-masing poin memiliki bobot skor yang berbeda dengan kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Berdasarkan rekap angket di atas, dapat dijabarkan bahwa jumlah skor tertinggi sebesar 89 dengan presentase skor 85.58 % yang terdapat pada poin 2. Sedangkan jumlah skor terendah sebesar 82 dengan presentase skor 78.85 % yang terdapat pada poin 20. Sedangkan jumlah skor 83 sebanyak 2 buah pada poin 1 dan 16 dengan presentase 79.81 %. Jumlah skor 84 sebanyak 2 buah pada poin 22 dan 23 dengan presentase 84.62 %. Jumlah skor

86 sebanyak 3 buah pada poin 6,10 dan 17 dengan presentase 82.69 %. Jumlah skor 87 sebanyak 5 buah pada poin 7, 11,13, 15 dan 21 dengan presentase 83.65 %. Jumlah skor 88 sebanyak 3 buah pada poin 19, 22 dan 23 dengan presentase 84.62 %.

Berdasarkan Hasil Perolehan Angket Yang Dilakukan Peneliti di SDN Jajartunggal 1 dapat dikatakan bahwa media *pop up large* mampu mengoptimalkan pendidikan karakter terutama etika siswa dalam menjaga dan merawat fasilitas umum di sekolah maupun di masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa implementasi media PUL (*Pop Up Large*) pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman tentang pendidikan karakter dengan optimal. Hal ini didukung oleh data hasil angket/kuesioner pada tabel 1 dengan jumlah skor tertinggi sebesar 89 dengan presentase skor 85.58 % data hasil pengambilan angket di SDN Jajartunggal 1 Surabaya.

Saran

Implementasi media pul (*pop up large*) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru kelas IV untuk mengembangkan pembelajaran dengan implementasi media pul (*pop up large*) pada mata pelajaran lain yang sesuai. Kepada pihak sekolah untuk menyediakan media pembelajaran pul (*pop up large*) atau media pembelajaran yang lain dan sering memberikan wawasan dunia pendidikan yaitu tentang penerapan media pembelajaran lebih inovatif, agar guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkannya sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Seadangkan bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan media ini menjadi yang lebih kreatif lagi agar siswa dapat menemukan pengalaman baru dan pengetahuan baru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Dewantari A. A. (2014). Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book. Online. Tersedia di <http://goo.gl/7nO8DS> [diakses 25-05-2016].

Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nieveen, Nienke. (1999). *Prototyping to Reach Product Quality: Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Netherland Kluwer Academic Publishers.

Sugiyono dkk. (2014). *Pendidikan Berkarakter dan Berbudaya*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : PT. Kencana.

Yudhi Munadi. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada press